

## ABSTRAK

Rokok merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh seluruh negara di dunia, dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini, muncul sebuah tren yaitu rokok elektrik yang merupakan perangkat yang dirancang untuk mengeluarkan uap dan nikotin yang disalurkan ke paru-paru, pengguna rokok elektrik di kalangan remaja semakin meningkat yang berkaitan dengan adanya persepsi yang menganggap rokok elektrik lebih baik dari rokok tembakau. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi tentang rokok elektrik pada remaja di SMAN 1 Cikalongwetan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 841 orang pada siswa di SMAN 1 Cikalongwetan dengan sampel 90 orang siswa, dengan teknik pengambilan sampel *propotionate stratified random sampling*, dengan menggunakan analisa univariate.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari setengah (56,7%) siswa memiliki persepsi negatif terhadap rokok elektrik. yang dimana lebih dari setengah (70%) siswa memiliki persepsi bahwa rokok elektriik memiliki lebih sedikit bahaya dibandingkan rokok tembakau, lebih dari setengah (53,3%) siswa berpendapat rokok elektrik hanya memiliki kandungan nikotin, Peneliti menyarankan kepada instansi kesehatan dan perawat untuk melakukan pencegahan preventif berupa promosi kesehatan dengan memberikan pendidikan kesehatan maupun memberikan informasi melalui media sosial mengenai bahaya rokok elektrik untuk mencegah bertambahnya pengguna baru dikalangan remaja, kepada instansi sekolah agar memfasilitasi BK untuk memberikan pembinaan kepada siswa mengenai bahaya rokok elektrik, kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan variabel dan metode yang berbeda mengenai rokok elektrik.

Kata Kunci : Persepsi, Remaja, Rokok Elektrik

Referensi : 20 Jurnal (2011-2020)

4 website (2015-2020)

## ***ABSTRACT***

*Cigarettes are a health problem experienced by all countries in the world, with the development of today's technology, a trend appears, namely electric cigarettes which are devices designed to expel vapors and nicotine which is channeled into the lungs, electronic cigarette users among teenagers are increasing. related to the perception that e-cigarettes are better than tobacco cigarettes. The purpose of this study was to describe the perception of e-cigarettes among adolescents at SMAN 1 Cikalongwetan.*

*The method used in this study is a quantitative descriptive approach with a population of 841 students at SMAN 1 Cikalongwetan with a sample of 90 students, with a propotionate stratified random sampling technique, using univariate analysis.*

*The results showed that more than half (56.7%) of students had a negative perception of e-cigarettes. which more than half (70%) of students have a perception that e-cigarettes have less danger than tobacco cigarettes, more than half (53.3%) of students think that e-cigarettes only contain nicotine. preventive prevention in the form of health promotion by providing health education and providing information through social media about the dangers of e-cigarettes to prevent the addition of new users among teenagers, to school agencies to facilitate BK to provide guidance to students about the dangers of e-cigarettes, to further researchers to conduct research with different variables and methods regarding e-cigarettes.*

*Keywords : Adolescents, E-Cigarettes, Perception.*

*Reference : 20 Journals (2011-2020)*

*4 websites (2015-2020)*